

PENERAPAN PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE STAD UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA SMP NURUL ISLAM PROBOLINGGO

Nurul Saila*¹, Uswatun Hasanah², Ani Sulianti³

^{1,2,3}Universitas Panca Marga

*e-mail: nurul.saila.2013.2@upm.ac.id

ABSTRAK

Motivasi belajar merupakan salah satu faktor penting yang mempengaruhi keberhasilan siswa dalam belajar. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa motivasi belajar siswa berbanding lurus dengan hasil belajar siswa. Hasil observasi dalam pembelajaran PKn di kelas VII SMP Nurul Islam pada semester ganjil tahun pelajaran 2024/2025 menunjukkan kurangnya motivasi belajar siswa. Guru mengajar menggunakan metode ceramah dan kurang variasi. Hasil wawancara dengan siswa menyebutkan bahwa mereka merasa bosan dalam pembelajaran PKn. Tujuan kegiatan pengabdian ini adalah membantu siswa kelas VII SMP Nurul Islam meningkatkan motivasi belajar pada mata pelajaran PKn, dengan menerapkan pembelajaran kooperatif tipe STAD (*Student Teams Achievement Divisions*). Metode pelaksanaan kegiatan ini meliputi kegiatan-kegiatan: persiapan, pelaksanaan dan evaluasi. Hasil kegiatan pengabdian ini adalah motivasi belajar siswa pada pembelajaran PKn di kelas VII SMP Nurul Islam dapat ditingkatkan dengan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD. Hasil angket respon siswa terhadap kegiatan pengabdian menunjukkan 100% memberikan respon positif terhadap kegiatan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD dalam pembelajaran PKn. Hasil kegiatan pengabdian ini menunjukkan pentingnya variasi dalam penggunaan model-model pembelajaran dalam pembelajaran, khususnya pada pelajaran PKN agar motivasi belajar siswa stabil.

Kata kunci: pembelajaran kooperatif, STAD, motivasi belajar

ABSTRAC

Motivation is one of the important factors that influence students' success in learning. Several studies show that students' learning motivation is directly proportional to their learning outcomes. Observations in the civic education class at VII SMP Nurul Islam during the odd semester of the 2024/2025 academic year indicate a lack of student learning motivation. The teacher uses lecture methods with little variation. Interviews with students revealed that they feel bored during civic education lessons. The goal of this community service activity is to help seventh-grade students at SMP Nurul Islam increase their learning motivation in civic education by implementing cooperative learning using the STAD (Student Teams Achievement Divisions). The method of implementing this activity includes the activities of: preparation, implementation, and evaluation. The result of this community service activity is that student learning motivation in PKn lessons in class VII SMP Nurul Islam can be improved through the application of the STAD type cooperative learning model. The results of the student response questionnaire to the community service activities show that 100% provided a positive response to the application of the STAD type cooperative learning model in PKn learning. The result of this service activity indicated the importance of variation in the use of learning models in teaching, especially in PKN subjects, to ensure stable student learning motivation.

Keywords: cooperative learning, STAD, learning motivation

1. PENDAHULUAN

Mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) merupakan mata pelajaran yang mengemban misi proses pembentukan watak dan karakter peserta didik yang sesuai dengan kepribadian bangsa (Saila, et al, 2022). Karakteristik mata pelajaran PKn yaitu mengembangkan kompetensi kognitif, afeksi dan psikomotor peserta didik, dengan menitikberatkan pengembangan ranah afeksi. Untuk membangun kemampuan afeksi peserta didik pada pendidikan dasar dan menengah, dibutuhkan kompetensi kognitif yang cukup memadai dalam membangun wawasan dan pengetahuan siswa tentang materi PKn (Purwanti & Gafur, 2018)

Wawasan dan pengetahuan bukanlah merupakan hasil perolehan yang didapat dari proses transfer informasi dari guru, tetapi merupakan perolehan dari proses konstruksi dan rekonstruksi oleh peserta didik sendiri. Proses demikian memperkuat ketajaman berpikir atau kemampuan berfikir kritis dari peserta didik, yang dapat meningkatkan tingkat kepekaan peserta didik.

Pasal 1 bab I PP No 57 tahun 2021 tentang standar pendidikan nasional, menyebutkan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Hal ini mengisyaratkan bahwa pendidik berkewajiban mengusahakan secara sadar dan merencanakan dan mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran yang membuat peserta didik bisa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Lebih lanjut, pasal 12 PP No 57 tahun 2021 tentang standar pendidikan nasional menjabarkan bagaimana yang dimaksud dengan suasana belajar, yaitu suasana belajar yang interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif dan memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik, serta psikologis peserta didik.

Observasi yang dilakukan oleh tiga mahasiswa program studi PPKn yang sedang mengikuti program Pengenalan Lingkungan Pendidikan (PLP) pada 4 Oktober 2024 pada pembelajaran PKn di kelas VII SMP Nurul Islam, ditemukan: 60% siswa memperhatikan penjelasan guru, 20% siswa mengajukan pertanyaan, 20% siswa menjawab pertanyaan, 25% siswa berbicara tanpa memperhatikan pelajaran, 30% siswa bercanda (membuat gaduh) dan 30% siswa melamun (memperhatikan alat tulis). Hal ini menunjukkan kurangnya motivasi belajar siswa pada mata pelajaran PKn.

Wawancara yang dilakukan terhadap beberapa siswa, diperoleh informasi bahwa mereka cepat merasa bosan dalam pembelajaran PKn. Guru PKn mengajar menggunakan metode ceramah, kurang variasi dan tidak menarik. Purwanti & Gafur (2018) menyebutkan bahwa pembelajaran yang kurang menarik dan kurang bervariasi menyebabkan siswa cepat merasa bosan dan cenderung pasif dalam mengikuti pembelajaran. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, diperlukan penerapan model pembelajaran yang dapat memberikan makna serta menyenangkan bagi peserta didik.

Penelitian yang dilakukan oleh Armanisah (2021), Hasanudin & Arief (2018) dan Bakhtiar, Yusrizal & Khaldun (2016) menunjukkan terjadi peningkatan motivasi belajar siswa pada penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD. Bahkan dalam penelitian Hasanudin & Arief (2018) dan Bakhtiar, Yusrizal & Khaldun (2016), penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD juga meningkatkan hasil belajar siswa. Penelitian Sari (2018), menunjukkan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD dalam pembelajaran memperoleh respon positif dari siswa. Berdasarkan alasan-alasan di atas, tim pengabdian masyarakat Program Studi PPKn Universitas Panca Marga memutuskan untuk membantu mengatasi masalah di kelas VII SMP Nurul Islam Probolinggo dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe STAD pada pembelajaran PKn.

2. METODE

Kegiatan pengabdian ini merupakan kolaborasi tim dosen pengabdian masyarakat dan mahasiswa program studi PPKn Universitas Panca Marga, yang sedang mengikuti program PLP. Target atau sasaran kegiatan pengabdian ini adalah siswa kelas VII SMP Nurul Islam Probolinggo tahun pelajaran 2024/2025, yang terbagi dalam 2 kelas, yaitu kelas VII A dan VII B. Tempat pelaksanaan pengabdian adalah SMP Nurul Islam, Jl. Merapi No 103 Kelurahan: Triwung Lor Kecamatan Kademangan Kota Probolinggo, pada tanggal 6 dan 13 Nopember 2024. Pelaksanaan kegiatan pengabdian ini meliputi tiga tahap kegiatan, yaitu: tahap persiapan, tahap pelaksanaan dan tahap evaluasi. Kegiatan pada tahap persiapan adalah sebagai berikut: (1) menghubungi pimpinan SMP Nurul Islam untuk meminta persetujuan pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat; (2) menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) PKn berbasis pembelajaran kooperatif tipe STAD; (3) menyusun lembar Aktivitas Siswa (LAS); (4) menyusun lembar observasi; (5) menyusun angket respon siswa terhadap penerapan pembelajaran model pembelajaran kooperatif tipe STAD pada pembelajaran PKn. Tahap pelaksanaan adalah pelaksanaan penerapan pembelajaran model pembelajaran kooperatif tipe STAD pada pembelajaran PKn di kelas VII SMP Nurul Islam Probolinggo. Tahap evaluasi adalah penyebaran, pengisian dan pengumpulan angket respon siswa terhadap pelaksanaan penerapan pembelajaran model pembelajaran kooperatif tipe STAD pada pembelajaran PKn di kelas VII SMP Nurul Islam Probolinggo

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Tahap pertama dari kegiatan pengabdian Masyarakat ini adalah tahap persiapan yang dilaksanakan mulai tanggal 5 s/d 30 Oktober 2024. Kegiatan pertama pada tahap persiapan adalah menghubungi kepala SMP Nurul Islam untuk meminta izin pelaksanaan pengabdian masyarakat dan mahasiswa di SMP Nurul Islam. Kegiatan ini dilaksanakan oleh tim dosen pengabdian Masyarakat dan mahasiswa program studi PPKn Universitas Panca Marga yang sedang mengikuti program PLP di SMP Nurul Islam Probolinggo. Ijin melaksanakan kegiatan pengabdian diberikan oleh kepala SMP di Nurul Islam. Kegiatan persiapan kedua adalah menyusun RPP mata pelajaran PKn berbasis pembelajaran kooperatif tipe STAD. Pokok bahasan PKn yang dibahas dalam kegiatan pengabdian ini adalah pokok bahasan Perumusan dan Pengesahan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945. Langkah-langkah pembelajaran kooperatif tipe STAD diadopsi dari langkah-langkah pembelajaran kooperatif tipe STAD yang digunakan oleh Sari (2018). RPP disusun dalam 2 kali pertemuan. Kegiatan persiapan ketiga adalah menyusun lembar Aktivitas Siswa (LAS), yaitu LAS pokok bahasan Perumusan dan Pengesahan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945. LAS berisi tugas kelompok yang harus dikerjakan oleh siswa dalam kelompok. Kegiatan persiapan keempat adalah menyusun lembar observasi. Lembar observasi berisi pernyataan-pernyataan tentang aktivitas belajar yang dilakukan oleh siswa dalam pembelajaran mata pelajaran PKn menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD. Kegiatan persiapan kelima adalah menyusun angket respon siswa terhadap pembelajaran PKn menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD. Angket ini berisi pertanyaan-pertanyaan tentang pendapat siswa pada penerapan pembelajaran PKn menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD di SMP Nurul Islam dan harapan siswa terhadap kegiatan ini selanjutnya.

Tahap kedua dari kegiatan pengabdian ini adalah tahap pelaksanaan, yaitu pelaksanaan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD dalam pembelajaran PKn. Pelaksanaan penerapan pembelajaran PKn pokok bahasan Perumusan dan Pengesahan

UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD dilaksanakan dalam dua kali pertemuan. Pembelajaran ini dilaksanakan di kelas VII A dan VII B pada tanggal 6 dan 13 November 2024.



Gambar 1. Pelaksanaan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD pada pembelajaran PKn di kelas VII A SMP Nurul Islam Probolinggo

Kelas VII A terdiri dari 20 siswa laki-laki. Observasi penerapan pembelajaran PKn pokok bahasan Perumusan dan Pengesahan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD di kelas VII A, diperoleh hasil sebagai berikut

Tabel 1. Persentase Aktivitas Belajar Siswa Kelas VII A pada pembelajaran PKn menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD

Aktivitas Yang Diamati	Observasi Awal	Pertemuan1	Pertemuan 2
A. Aktivitas Positif	%	%	%
1. Hadir tepat waktu	80	85	95
2. Memperhatikan penjelasan guru	60	70	85
3. Mengajukan pertanyaan	20	50	75
4. Kerjasama dalam kelompok	40	70	90
5. Menggunakan buku sumber/modul	60	75	100
6. Mengerjakan tugas/LAS	60	75	100
7. Menjawab pertanyaan	20	50	75
B. Aktivitas Negatif			
1. Berbicara tanpa memperhatikan pelajaran	25	15	5
2. Bercanda/membuat gaduh	30	10	5
3. Melamun/mempermainkan alat tulis	30	10	5
4. Ijin keluar	25	10	5

Pada tabel 1 di atas, nampak pada pertemuan 1 di kelas VII A terjadi kenaikan aktivitas positif antara 5% sampai 30% dari observasi awal (sebelum diterapkan model pembelajaran kooperatif tipe STAD) dan pada pertemuan 1 di kelas VII A terjadi penurunan aktivitas negatif, antara 10% sampai 20%. Pada pertemuan 2 di kelas VII A terjadi kenaikan aktivitas positif antara 15% sampai 50% dari observasi awal (sebelum diterapkan model pembelajaran kooperatif tipe STAD) dan penurunan aktivitas negative antara 20% sampai 25%.



Gambar 2. Pelaksanaan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD pada pembelajaran PKn di kelas VII B SMP Nurul Islam Probolinggo

Kelas VII B terdiri dari 20 siswa laki-laki. Observasi penerapan pembelajaran PKn pokok bahasan Perumusan dan Pengesahan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD di kelas VII B, diperoleh hasil sebagai berikut

Tabel 2. Persentase Aktivitas Belajar Siswa Kelas VII B pada Pembelajaran PKn Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD

Aktivitas Yang Diamati	Observasi awal	Pertemuan1	Pertemuan 2
C. Aktivitas Positif	%	%	%
1. Hadir tepat waktu	85	95	100
2. Memperhatikan penjelasan guru	60	70	85
3. Mengajukan pertanyaan	10	50	75
4. Kerjasama dalam kelompok	40	70	95
5. Menggunakan buku sumber/modul	60	75	100
6. Mengerjakan tugas/LAS	60	75	100
7. Menjawab pertanyaan	15	50	80
D. Aktivitas Negatif			
1. Berbicara tanpa memperhatikan pelajaran	20	15	5
2. Bercanda/membuat gaduh	30	10	5
3. Melamun/mempermainkan alat tulis	30	15	5
4. Ijin keluar	30	10	5

Pada table 2 di atas, nampak pada pertemuan 1 di kelas VII B terjadi kenaikan aktivitas positif antara 10% sampai 40% dari observasi awal, sebelum diterapkan model pembelajaran kooperatif tipe STAD. Dan pada pertemuan 1 di kelas VII B terjadi penurunan aktivitas negatif, antara 5% sampai 20%. Pada pertemuan 2 di kelas VII B terjadi kenaikan aktivitas positif antara 15% sampai 65% dari observasi awal, sebelum diterapkan model

pembelajaran kooperatif tipe STAD. Dan pada pertemuan 2 di kelas VII B terjadi penurunan aktivitas negatif, antara 15% sampai 25%.

Elliot, Kratochwill & Cook (2000) menyatakan bahwa jika siswa memiliki sikap positif terhadap pembelajaran, maka motivasi belajar akan meningkat, begitu juga sebaliknya. Jadi kenaikan aktivitas positif dan penurunan aktivitas negatif dalam penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD pada pembelajaran PKn pokok bahasa Perumusan dan Pengesahan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 di kelas VII A dan VII B menunjukkan terjadinya kenaikan motivasi belajar siswa di kelas VII A dan VII B SMP Nurul Islam Probolinggo. Temuan ini sejalan dengan temuan Zulkarnaini (2017), Ritonga (2017), Sari (2018) dan Papilaya (2019) bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.

Tahap evaluasi kegiatan pengabdian adalah pengisian angket respon siswa kelas VII SMP Nurul Islam terhadap penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD pada pembelajaran PKn. Pelaksanaan penyebaran, pengisian dan pengumpulan angket dilaksanakan pada tanggal 13 November 2024. Hasil angket respon siswa kelas VIIA SMP Nurul Islam terhadap penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD pada pembelajaran PKn diperoleh: 100 % siswa merasa senang dengan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD pada pembelajaran PKn, 90 % siswa berharap pembelajaran PKn dilaksanakan dengan model-model pembelajaran yang lain. Hasil angket respon siswa kelas VII B SMP Nurul Islam terhadap penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD pada pembelajaran PKn diperoleh: 100 % siswa merasa senang dengan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD pada pembelajaran PKn, 95 % siswa berharap pembelajaran PKn dilaksanakan dengan model-model pembelajaran yang lain. Jadi, 100 % siswa kelas VII SMP Nurul Islam merasa senang dengan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD pada pembelajaran PKn, 92,5 % siswa kelas VII SMP Nurul Islam berharap pembelajaran PKn dilaksanakan dengan model-model pembelajaran yang lain.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan maka disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD pada pembelajaran PKn dapat membantu siswa kelas VII SMP Nurul Islam meningkatkan motivasi belajar yang ditunjukkan dengan peningkatan aktivitas positif dalam pembelajaran dan penurunan aktivitas negatif dalam pembelajaran. Dan penerapan berbagai model pembelajaran diperlukan dalam suatu pembelajaran untuk menjaga motivasi belajar siswa. Kesimpulan berupa paragraf dan harus mengindikasikan secara jelas hasil-hasil yang diperoleh, kelebihan dan kekurangannya, serta kemungkinan pengembangan selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Armanisah, A. (2021). Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas IX. *Jurnal Pendidikan Indonesia Gemilang*. I(1). 23-27. <https://journal.gmpionline.com/index.php/jpig/article/view/21/0>
- Bachtiar, Yusrizal dan Khaldun, I. (2016). Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Untuk Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Titration Asam Basa Di Kelas XI SMANegeri 6 Lhokseumawe. *Jurnal Pendidikan Sains Indonesia*, 04(01). 220-234. <http://jurnal.unsyiah.ac.id/JPSI/article/view/6598>

- Elliot, S.N., Kratochwill, T.R & Cook, J.L.(2000).Educational Ssychology:Effective teaching, Effective learning(3th ed).New York: McGrawHill.
- Hasanuddin, F & Arief, ZA. (2018). Efektifitas Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD (Student Teams Achievement Divisions) Untuk Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Peserta Didik Kelas V SD Sekolah Alam Bangka Belitung. *Jurnal Teknologi Pendidikan*,7(1). <http://ejournal.uika-bogor.ac.id/index.php/TEK/article/view/1004>
- Ritonga, R. (2017). Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Dengan Menggunakan Model pembelajaran Kooperatif Tipe Stad Dalam Pembelajaran Ips Kelas IV SD. *Juril AMIK MBP.V* (2). 1-8. <https://ejournal.amikmbp.ac.id/index.php/jurilmbp/article/view/121>
- Purwanti, S. & Gafur, A. (2018). Penerapan pembelajaran kooperatif tipe STAD untuk peningkatkan motivasi dan hasil belajar PKn. *SOCIA: Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial*, 15 (2). 140-148. <https://journal.uny.ac.id/index.php/sosia/article/view/22673>
- Papilaya, J. (2019). Implementasi Model Pembelajaran Tipe Stad Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Belajar Siswa Pada Kompetensi Dasar Menganalisis Permasalahan Ketenegakerjaan Dalam Pembangunan Ekonomi SMA Negeri 7-Ambon.*Jurnal Bimbingan dan Konseling Terapan*. 3(1).107-120. <https://ojs.unpatti.ac.id/index.php/bkt/article/view/1109>
- Saila, N., Ulinuha, F., Sofi, A. & Efendi, A. (2022). Penerapan Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa VII di MTs Al Falah Probolinggo. *Kanigara: Jurnal Pengabdian Masyarakat*. 2(1). 115-122. <https://jurnal.unipasby.ac.id/kanigara/article/view/4921>
- Sari, NP. (2018). Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Student Teams Achievement Divisons (Stad) Untuk Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS 1 SMA Nurul Iman Palembang Tahun Ajaran 2015/2016. *Jurnal Neraca*, 2(1).118-137. <https://jurnal.univpgrilembang.ac.id/index.php/neraca/article/view/2234>
- Zulkarnaini.(2017),Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Melalui Model Kooperatif Tipe Student Teams Achievement Division (STAD) Di Kelas XII TPM SMK Negeri 2 Tembilahan. *Menara Ilmu*. XI (2). 130-138. <https://jurnal.umsb.ac.id/index.php/menarailmu/article/view/309>

